

# Hubungan Faktor Sosiodemografi Terhadap Pengetahuan Swamedikasi dan Penggunaan Obat *Common Cold* Di Desa Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Tahun 2016

Sulistiyono  
Prodi Farmasi

## INTISARI

*Common cold* adalah iritasi atau peradangan selaput lendir hidung akibat infeksi dari suatu virus, sehingga hidung menjadi tersumbat dan sulit bernafas. Upaya untuk mengatasi penyakit tersebut antara lain dengan melakukan swamedikasi dengan obat-obatan yang dibeli bebas di apotek atau toko atas inisiatif sendiri tanpa intervensi dokter. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor sosiodemografi terhadap pengetahuan swamedikasi dan penggunaan obat *common cold* pada masyarakat di Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini merupakan studi observasional dengan rancangan penelitian *cross-sectional design*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *multistage sampling*, serta instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Uji statistik *Spearman-rho* dan *Chi Square*, dengan tes kemaknaan 10%. Hasil analisis menunjukkan pengetahuan masyarakat Desa Caturtunggal terhadap swamedikasi *common cold* termasuk baik dengan persentase sebesar 72,5% dan penggunaan obat sesuai sebesar 87,3%. Terdapat hubungan antara usia, status pernikahan, tingkat pendidikan dan pekerjaan terhadap pengetahuan masyarakat mengenai swamedikasi *common cold* ( $Pvalue < 0,1$ ). Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dan penghasilan dengan pengetahuan *common cold* ( $Pvalue > 0,1$ ). Tidak terdapat hubungan antara faktor sosiodemografi (jenis kelamin, usia, status pernikahan, tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan dan sumber informasi) terhadap penggunaan obat *common cold* ( $Pvalue > 0,1$ ). Serta terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap penggunaan obat swamedikasi *common cold* pada masyarakat di Desa Caturtunggal dengan  $Pvalue 0,001$ .

**Kata Kunci** : *Common Cold*, Pengetahuan swamedikasi, Penggunaan obat, Masyarakat Desa Caturtunggal

**Corelation of Sociodemographic factors Against the Self-Medication  
Knowledge and the Use of *Common Cold* Drugs in the Caturtunggal Village,  
Depok District, Sleman at 2016**

**Sulistiyono  
Prodi Farmasi**

**ABSTRACT**

*Common cold* is irritation or inflammation of the nose mucous membranes results of virus infection, so that the nose become clogging and difficult to breathing. *Common cold* mild disease appears when climate change. People usually overcome their disease with self medication to get the treatment with drugs bought free in pharmacies or shop on its own initiative without the intervention doctor. This study aims to analyze relations sosiodemographic factors against self medication knowledge and the use of medicine *common cold* in the Caturtunggal village, Depok district, Sleman, Yogyakarta. This research is observational study with *cross-sectional design*. The samples was collected with the method a *multistage sampling*, and the instrument of this research was a questionnaire to knew relations sosiodemographic factors against self medication knowledge and the use of medicine *common cold* in respondents. Data analysis was conducted using *spearman-rho* and *chi-square* statistical tests ( $\alpha = 10\%$ ). The analysis showed knowledge Caturtunggal villagers against self-medication *common cold* was good, with the percentage of 78,2 %. There was a connection between age, marriage status, levels of education, and employment on knowledge *common cold* ( $Pvalue < 0,1$ ). There was no correlation between sex and income with self-medication knowledge ( $Pvalue > 0,1$ ). There was no corelation between sociodemographic factors (gender, age, marriage status, education level, occupation, income and resources) with the use of *common cold* medications ( $Pvalue > 0.1$ ). And there was corelation between the self medication knowledge with the use of *common cold* drugs in Caturtunggal with  $Pvalue$  of 0,001.

Key words : *Common Cold*, Knowledge of Self-Medication, Caturtunggal People